Dr. Nathanael Sitanggang, S.T., M.Pd.

VARIABEL PENENTU

KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN KEJURUAN

Edisi Revisi

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 19 TAHUN 2002
TENTANG HAK CIPTA PASAL 72
KETENTUAN PIDANA

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberikan izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyerahkan, menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu Ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

UNIMED PRESS

Copyright©2014 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip, menscan atau memperbanyak dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penulis/Penerbit

Penulis Naskah :

Dr. Nathanael Sitanggang, S.T., M.Pd.

Desain Sampul :
Drs. Gamal Kartono

Penerbit
UNIMED PRESS
Gedung Lembaga Penelitian Lantai 1
Jl. Willem Iskandar Psr V, Medan
Contact person :fitria kartika
08536 26822
www.unimed.ac.id

Cetakan Pertama November 2014
xvi, 176 halaman; 18 x 20 cm
ISBN : 978-602-1313-45-9

Diterbitkan :
Penerbit Unimed Press, Universitas Negeri Medan,
Jl. Willem Iskandar Pasar V
Medan Estate 20222
Email: unimedpress13@gmail.com
Contact person : 082162161208

PRAKATA

Pembangunan pendidikan tidak pernah dinyatakan cukup karena pendidikan itu sendiri sudah melekat dengan manusia sebagai makhluk yang berbudaya. Pembangunan pendidikan yang dimaksudkan adalah pembangunan pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan dan khusus. Buku ini ditulis sebagai upaya yang mendukung pembangunan pendidikan pada umumnya, khususnya pendidikan kejuruan. Hal ini didasarkan kepada adanya kebijakan pemerintah pusat pada tahun 2008 yang memberikan kesempatan perluasan dan pemerataan akses bagi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sesuai dengan kebutuhan dan keunggulan lokal, melalui penambahan program pendidikan kejuruan, mengubah rasio siswa SMK terhadap SMA dan meningkatkan kompetensi lulusan sehingga SMK dapat mengurangi pengangguran dan menyediakan tenaga kerja menengah yang kompetitif.

Paradigma lembaga pendidikan kejuruan sebagai organisasi sekolah yang menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang terampil selama ini yang sudah melekat di SMK harus bergerak maju. Lembaga pendidikan kejuruan tidak lagi hanya bertugas sebagai mempersiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang terampil tetapi juga sekaligus lembaga pendidikan kejuruan yang mampu mengurangi pengangguran. Peran SMK dalam hal mengurangi pengangguran, tidak hanya mempersiapkan lulusannya memasuki pasar kerja, tetapi juga harus mampu menyediakan lapangan pekerjaan. Lapangan pekerjaan yang dimaksudkan dapat dilakukan melalui pengelolaan Unit Produksi Sekolah (UPS) di setiap Program Studi Keahlian yang ada secara profesional yang mengimplementasikan fungsi-fungsi manajemen secara baik.

Pergeseran peran SMK yang signifikan memberikan dampak yang fundamental terhadap kepemimpinan kepala SMK. Kepala sekolah harus mampu menerapkan fungsi-fungsi manajemen dalam memimpin sekolahnya. Tantangan utama kepala SMK dalam menghadapi perubahan yang terjadi adalah diperlukannya kepemimpinan yang efektif, sehingga tujuan SMK sebagai organisasi sekolah dapat tercapai dengan baik.

Buku ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang salah satu model kepemimpinan pendidikan kejuruan yang sudah teruji secara empiris yang dapat mengefektifkan kepemimpinan kepala SMK. Buku ini membahas variabel-variabel yang berpengaruh terhadap efektivitas kepemimpinan kepala SMK. Variabel yang dimaksudkan adalah sebagai berikut.

Pertama, variabel kejujuran emosi. Substansi yang dibahas di sini meliputi emosi sebagai sifat dasar manusia yang mempengaruhi perilaku, perhatian kepada yang benar menurut suara hati, bersikap autentik, bersikap empati, dan hasil riset yang ditemukan. *Kedua*, variabel keterampilan interpersonal. Substansi yang dibahas di sini meliputi kedudukan keterampilan interpersonal dalam kepemimpinan, dimensi keterampilan interpersonal, dan hasil riset yang ditemukan. *Ketiga*, variabel struktur tugas. Substansi yang dibahas di sini meliputi struktur tugas adalah faktor penting dari situasi kepemimpinan, dimensi struktur tugas, struktur organisasi, tugas kepala sekolah, dan hasil riset yang ditemukan. *Keempat*, variabel perilaku mengarahkan. Substansi yang dibahas di sini meliputi efektivitas perilaku mengarahkan, dimensi perilaku mengarahkan, dan hasil riset yang ditemukan. *Kelima*, variabel efektivitas kepemimpinan. Substansi yang dibahas di sini meliputi beberapa prinsip kepemimpinan di Indonesia, efektivitas kepemim-pinan menurut Model Fiedler (*The Fiedler Model*), efektivitas kepemimpinan menurut Teori Kepemimpinan Situasional (*Situational Leadership Theory*), efektivitas kepemimpinan menurut Model Kepemimpinan Partisifatif, efektivitas kepemimpinan menurut Model Alur-Sasaran (*Path-Goal Model*), efektivitas kepemimpinan menurut Kepemimpinan Kontingensi dalam Sekolah (*Contingency Model of Leadership in Schools*), efektivitas kepemimpinan menurut Teori Sifat Pemimpin (*Leadership Traits Theories*), efektivitas kepemimpinan menurut Teori Perilaku (*Behavioral Theories*), efektivitas kepemimpinan menurut Teori Kepemimpinan Kontemporer (*Contemporary Views on Leadership*), efektivitas kepemimpinan di Sekolah Menengah Kejuruan, dan hasil riset yang ditemukan.

Buku ini diperuntukkan bagi mereka yang berprofesi guru, kepala sekolah, dosen, pengawas sekolah, pengelola yayasan pendidikan, dan birokrat pendidikan. Secara lebih khusus, buku ini diperuntukkan bagi mahasiswa yang menekuni ilmu di bidang manajemen pendidikan atau administrasi pendidikan dan mahasiswa calon guru.

Dengan penuh kesadaran, penulis mengakui bahwa buku ini tidaklah sempurna, namun penulis berharap bahwa buku ini turut berperan mengisi bahan pustaka dalam bidang manajemen pendidikan dan pendidikan kejuruan.

Medan, 20 Maret 2013

Nathanael Sitanggang

KATA PENGANTAR

Dengan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-NYA, akhirnya penulis dapat menyelesaikan buku ini.

Buku ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang salah satu model kepemimpinan pendidikan kejuruan yang sudah teruji secara empiris yang dapat mengefektifkan kepemimpinan kepala SMK. Buku ini membahas variabel kejujuran emosi, variabel keterampilan interpersonal, variabel struktur tugas, dan variabel perilaku mengarahkan yang berpengaruh terhadap efektivitas kepemimpinan kepala SMK. Buku ini ditulis berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan ketika penulis melakukan penelitian pengembangan Model Kepemimpinan Kontingensi pada SMK di Kota Medan ditambah dengan materi-materi yang berkaitan dengan pendidikan menengah kejuruan, meliputi tujuan pendidikan menengah kejuruan, spektrum keahlian pendidikan menengah kejuruan dan struktur kurikulum pendidikan menengah kejuruan, serta instrumen yang digunakan untuk mengukur setiap variabel.

Penulis menyadari bahwa buku ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan dukungan dan bantuan dalam penyelesaian buku ini. Terimakasih yang sangat pribadi penulis sampaikan kepada isteri tercinta Maridup Manalu, S.Pd. yang selalu setia mendampingi dengan perhatian, menjadikan penulis tetap bersemangat menyelesaikan buku ini.

Pada kesempatan ini juga, penulis menyampaikan terimakasih kepada Penerbit Buku ber-ISBN UNIMED yang sudah berupaya menerbitkan buku ini.

Dengan penuh kesadaran, penulis mengakui bahwa buku ini tidaklah sempurna. Oleh karena itu, untuk menyempurnakan buku ini, penulis mengharapkan saran-saran yang konstruktif dari berbagai pihak.

Medan, 20 Maret 2013

Nathanael Sitanggang

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN UNIMED THE Character Building UNIVERSITY

KATA PENGANTAR

Cetakan Kedua

Berdasarkan saran dari pembaca pada cetakan pertama, maka penulis berupaya menyempurnakan pada cetakan kedua ini dengan menambah Spektrum Keahlian Pendidikan Menengah Kejuruan Tahun 2013, Kompetensi Inti Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan, dan contoh Struktur Kurikulum SMK/MAK, di samping kesalahan cetak yang sudah diupayakan sedikit mungkin.

Untuk kesempurnaan lebih lanjut, penulis membuka diri menerima saran dari para pembaca buku ini sebagai bahan masukan untuk perbaikan di kemudian hari. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis menyampaikan terimakasih.

Medan, Maret 2014

Penulis

DAFTAR ISI

Prakata i

Kata Pengantar iii

Daftar Isi iv

Daftar Tabel ix

Daftar Gambar x

Daftar Bagan xi

Bab 1Pendidikan Kejuruan 1

1. Tujuan Pendidikan Menengah Kejuruan 1
2. Struktur Kurikulum Pendidikan Menengah Kejuruan 15
3. Tantangan yang Dihadapi Sekolah Menengah Kejuruan 18
4. Rangkuman 20
5. Latihan 21

Bab 2Kejujuran Emosi 23

1. Emosi adalah Sifat Dasar Manusia yang Mempengaruhi Perilaku 24
2. Perhatian Kepada yang Benar Menurut Suara Hati 28
3. Bersikap Autentik 32
4. Bersikap Empati 35
5. Hasil Riset 38
6. Rangkuman 38
7. Latihan 40

Bab 3Keterampilan Interpersonal 41

1. Kedudukan Keterampilan Interpersonal Dalam Kepemimpinan 42
2. Dimensi Keterampilan Interpersonal 47
3. Hasil Riset 48
4. Rangkuman 50
5. Latihan 51

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY

Bab 4 Struktur Tugas 52
1. Struktur Tugas adalah Faktor Penting dari Situasi Kepemimpinan 53
2. Dimensi Struktur Tugas 56
3. Struktur Organisasi 58
4. Tugas Kepala Sekolah 63
5. Hasil Riset 66
6. Rangkuman 66
7. Latihan 68
Bab 5 Perilaku Mengarahkan 69
1. Efektivitas Perilaku Mengarahkan 70
2. Dimensi Perilaku Mengarahkan 72
3. Hasil Riset 73
4. Rangkuman 74
5. Latihan 75
Bab 6 Efektivitas Kepemimpinan 76
1. Beberapa Prinsip Kepemimpinan di Indonesia 77
2. Efektivitas Kepemimpinan menurut Model Fiedler (*The Fiedler Model*) 82
3. Efektivitas Kepemimpinan menurut Teori Kepemimpinan Situasional (*Situational Leadership Theory*) 84
4. Efektivitas Kepemimpinan menurut Model Kepemimpinan Partisifatif 88
5. Efektivitas Kepemimpinan menurut Model Alur-Sasaran (*Path-Goal Model*) 92
6. Efektivitas Kepemimpinan menurut Kepemimpinan Kontingensi dalam Sekolah (*Contingency Model of Leadership in Schools*) 95
7. Efektivitas Kepemimpinan menurut Teori Sifat Pemimpin (*Leadership Traits Theories*) 97

8. Efektivitas Kepemimpinan menurut Teori Perilaku (*Behavioral Theories*) 99
9. Efektivitas Kepemimpinan menurut Teori Kepemimpinan Kontemporer (*Contemporary Views on Leadership*) 102
10. Efektivitas Kepemimpinan di Sekolah Menengah Kejuruan 104
11. Hasil Riset 110
12. Rangkuman 112
13. Latihan 115
Bab 7 Keterkaitan Variabel Kepemimpinan Pendidikan Kejuruan 117
1. Pengaruh Kejujuran Emosi terhadap Keterampilan Interpersonal 118
2. Pengaruh Kejujuran Emosi terhadap Struktur Tugas 119
3. Pengaruh Kejujuran Emosi terhadap Perilaku Mengarahkan 121
4. Pengaruh Keterampilan Interpersonal terhadap Perilaku Mengarahkan 122
5. Pengaruh Struktur Tugas terhadap Perilaku Mengarahkan 123
6. Pengaruh Keterampilan Interpersonal terhadap Efektivitas Kepemimpinan 124
7. Pengaruh Struktur Tugas terhadap Efektivitas Kepemimpinan 125
8. Pengaruh Perilaku Mengarahkan terhadap Efektivitas Kepemimpinan 127
9. Rangkuman 128
10. Latihan 131

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY

Bab 8 Konsep Variabel Kepemimpinan Pendidikan Kejuruan dan Instrumen 132

1. Variabel Kejujuran Emosi 132

2. Variabel Keterampilan Interpersonal 137

3. Variabel Struktur Tugas 141

4. Variabel Perilaku Mengarahkan 148

5. Variabel Efektivitas Kepemimpinan 152

Daftar Kepustakaan 157

Indeks Nama 162

Indeks Subyek 166

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kompetensi Inti Sekolah Menengah Kejuruan Madrasah Aliyah Kejuruan 3

Tabel 1.2 Spektrum Keahlian Pendidikan Menengah Kejuruan Tahun 2008 5

Tabel 1.3 Spektrum Keahlian Pendidikan Menengah Kejuruan Tahun 2013 10

Tabel 1.4 Struktur Kurikulum Untuk Program Keahlian Teknik Bangunan 16

Tabel 2.1 Traits and Skills Associated with Effective Leadership 26

Tabel 2.2 Different Kinds of Emotions 27

Tabel 4.1 Situational Factors of Educational Leadership 55

Tabel 4.2 Elements of Organizational Structure 59

Tabel 6.1 Gaya Kepemimpinan Partisipatif 89

Tabel 6.2 Effectiveness Indicators for Educational Leaders 96

Tabel 6.3 Ciri Kepemimpinan yang Efektif menurut Teori Sifat 98

Tabel 6.4 Teori Perilaku Kepemimpinan 101

Tabel 6.5 Teori Motivasi Higienis Herzberg 108

Tabel 8.1 Kisi-kisi Instrumen Kejujuran Emosi 133

Tabel 8.2 Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Interpersonal 137

Tabel 8.3 Kisi-kisi Instrumen Struktur Tugas Kepala Sekolah 142

Tabel 8.4 Kisi-kisi Instrumen Perilaku Mengarahkan 148

Tabel 8.5 Kisi-kisi Instrumen Efektivitas Kepemimpinan 153

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kedudukan Kejujuran Emosi dalam Batu Penjuru Kesadaran Emosi 31
Gambar 2.2 Mengembangkan Kejujuran Emosi 34
Gambar 3.1 Keterampilan Pemimpin pada Tingkatan Manajemen yang Berbeda 44
Gambar 3.2 Managerial Levels 45
Gambar 3.3 Keterampilan Manajerial Setiap Level Manajer 46
Gambar 4.1 Situasi Kepemimpinan Model Fiedler 57
Gambar 5.1 Pengaruh Perilaku Mengarahkan Terhadap Upaya Bawahan 72
Gambar 6.1 Finding of the Fiedler Model 83
Gambar 6.2 Model Kepemimpinan Situasional Hersey dan Blanchard 86
Gambar 6.3 Model Kepemimpinan Situasional II Ken Blanchard 87
Gambar 6.4 Time-Driven Model 91
Gambar 6.5 Path-Goal Theory 94
Gambar 6.6 Contingency Model of Leadership in Schools 95
Gambar 6.7 The Managerial Grid 100

DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1 Struktur Organisasi Lini dan Fungsional 61
Bagan 4.2 Susunan Organisasi SMK 62
Bagan 6.1 Teori Dua Faktor Herzberg 107
Bagan 6.2 Teori Motivasi Higienis Herzberg 107

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY